

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

---

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP  
PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI KECAMATAN UJUNG BATU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam (FAI)  
Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.)*



**OLEH :**

**HAMSIA WAHYULI**  
**182610260**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 26284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fal@ulr.ac.id Website: www.ulr.ac.id

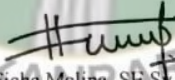
## BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 19 Agustus 2022 Nomor : /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Jumat Tanggal 19 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Hamsia Wahyuni**
2. NPM : 182610260
3. Program Studi : Perbankan Syariah (S.1)
4. Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di kecamatan Ujung Batu
5. Waktu Ujian : 08.00 – 09.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 89,34 (A)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

### PANITIA UJIAN

Ketua

  
Ficha Melina, SE,Sy,ME

### Dosen Penguji :

1. Ficha Melina, SE,Sy,ME : Ketua
2. Putri Nuraini, SE,Sy,ME : Anggota
3. Mufti Hasan Alfani, SE,Sy,ME : Anggota

Dekan,

Fakultas Agama Islam UIR,

  
Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy  
NIDN : 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الزيتونية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

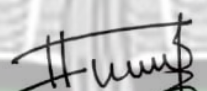
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

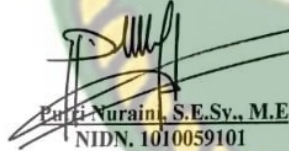
Nama : HAMSIA WAHYULI  
NPM : 182610260  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Pembimbing : Ficha Melina, SE.Sy., ME  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Ujung Batu

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

### PANITIA UJIAN SKRIPSI TIM PENGUJI Ketua

  
Ficha Melina, SE.Sy., ME  
NIDN. 1001059261


Penguji I

  
Perti Nuraini, S.E.Sy., M.E  
NIDN. 1010059101

Penguji II

  
Mufti Hasan Alfani, S.E.Sy., M.E  
NIDN. 1024079002

Diketahui Oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau

  
Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy.  
NIDN. 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

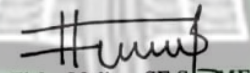
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fei@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : HAMSIA WAHYULI  
NPM : 182610260  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Pembimbing : Ficha Melina, SE, Sy., ME  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Ujung Batu

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas- tugas yang ditetapkan.


Disetujui,  
Dosen Pembimbing

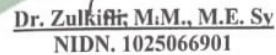
  
Ficha Melina, SE, Sy., ME  
NIDN. 1001059101

Turut Menyetujui,

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Dekan  
Fakultas Agama Islam

  
Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB  
NIDN. 1024028802

  
Dr. Zulkifri, M.M., M.E. Sy  
NIDN. 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 874674 Fax. +62761 874834 Email: fal@ulr.ac.id Website: www.ulr.ac.id

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:  
Nama : HAMSIA WAHYULI  
NPM : 182610260  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Pembimbing : Ficha Melina, SE.Sy., ME  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Ujung Batu

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	15-06-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan cover dan penulisan	
2	17-06-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan latar belakang	
3	20-06-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan Kerangka berpikir dan konsep operasional	
4	25-06-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan subjek dan objek penelitian	
5	29-06-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan penulisan bab IV dan Bab V	
6	25-07-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan penulisan daftar pustaka	
7	26-07-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	Perbaikan hasil penelitian	
8	27-07-2022	Ficha Melina SE. Sy., ME	ACC Pembimbing	

Pekanbaru, 29 Agustus 2022  
Diketahui Oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, M.M., M.E.Sv  
NIDN. 1025066901



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 781 674674 Fax. +62761 674834 Email: fal@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Skripsi ini diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Ficha Melina, SE.Sy., ME

Sponsor

Dr. Zulfadli Hamzah, B, IFB., M. IFB

Ketua Program Studi



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamsia Wahyuli

NPM : 182610260

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Ujung Batu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut fakultas agama islam universitas islam riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 05 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Hamsia Wahyuli



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
الجامعة الإسلامية الزيتونية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fal@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

Nomor: 2271 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Hamsia Wahyuli
NPM	182610260
Program Studi	Perbankan Syariah

Judul Skripsi:

**Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Ujung Batu.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Agustus 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Syahrani Tambak, S.Ag., M.A.**

NPK : 12.08.02.488



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Ujung Batu”. Skripsi ini merupakan langkah awal bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Penulisan Skripsi ini mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, terutama dari dosen pembimbing. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Atis dan Ibunda Iyas yang memberikan dukungan baik moral maupun material yang tak ternilai dan terukur dengan apapun, serta semangat, motivasi, do'a dan kesabaran yang luar biasa yang tidak bisa diucapkan dengan kata-kata.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., MCL., selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Yang terhormat Bapak Dr. Syahraini, S.Ag, dan Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dan yang terhormat Bapak Dr. H. Saproni, M.Ed selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

5. Yang terhormat Bapak Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB., sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Yang terhormat Ibu Ficha Melina, SE,Sy., ME., sebagai pembimbing dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis berupa arahan dan bimbingan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pendidikan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
9. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan pada penulis selama proses pendidikan berlangsung.
10. Keluarga besar Kantor Camat Ujung Batu, Terimakasih telah mangijinkan Penulis untuk melakukan penelitian dan mambantu penulis selama penelitian.
11. Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi amal sholeh disisi Allah SWT. Amin

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, maka untuk penyempurnaanya penulis berharap kepada semua pihak agara dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna untuk seuruh pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 11 Juli 2022

**Hamsia Wahyuli**  
**182610260**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Pemahaman masyarakat .....	7
1. Pengertian Pemahaman .....	7
2. Pengertian Masyarakat.....	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat .....	8
4. Indikator pemahaman.....	9
5. Tingkat pemahaman masyarakat.....	10
B. Perbankan Syariah.....	11
1. Pengertian Bank .....	11
2. Perbankan Syariah .....	11
3. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	12
4. Fungsi Utama Bank syariah .....	14

5. Akad dan Produk Bank Syariah .....	16
6. Produk - produk Bank syariah .....	16
7. Dasar Hukum Bank Syariah.....	22
C. Penelitian Yang Relevan .....	23
D. Konsep Operasional .....	25
E. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
C. Subjek dan Objek Penelitia .....	28
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Sumber Data Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Pengolahan Data .....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Deskripsi Temuan Penelitian .....	39
C. Analisis Data .....	50
D. Pembahasan Hasil Temuan .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah Bank Syariah di Ujung Batu.....	3
Tabel 2	: Perbedaan Bank syariah dengan konvensional .....	12
Tabel 3	: Akad dan produk Bank syariah .....	16
Tabel 4	: Penelitian Relevan.....	23
Tabel 5	: Konsep Operasional .....	25
Tabel 6	: Waktu penelitian .....	27
Tabel 7	: Alternatif Pilihan Jawaban .....	32
Tabel 8	: Luas Wilayah di Kecamatan Ujung Batu.....	37
Tabel 9	: Tinggi Wilayah di Kecamatan Ujung Batu .....	38
Tabel 10	: Jumlah Penduduk di Kecamatan Ujung Batu.....	38
Tabel 11	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
Tabel 12	: Karakteristik Responden Berdasarkan umur.....	40
Tabel 13	: Karakteristik Responden Berdasarkan status .....	41
Tabel 14	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	41
Tabel 15	: Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 16	: Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan .....	43
Tabel 17	: Karakteristik Responden Berdasarkan status Nasabah Bank Syariah .....	44
Tabel 18	: Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Bank Syariah Yang digunakan .....	45

Tabel 19 : Karakteristik Responden Berdasarkan status Mengetahui Bank Syariah .....	46
Tabel 20 : Karakteristik Responden Berdasarkan Keberadaan Bank Syariah ..	46
Tabel 21 : Rekapitulasi hasil kuesioner Indikator Menerjemahkan .....	47
Tabel 22 : Rekapitulasi hasil kuesioner Indikator Menginterpretasi .....	48
Tabel 23 : Rekapitulasi hasil kuesioner Indikator Mengekstrapolasi .....	49
Tabel 24 : Rekapitulasi Hasil Kuesioner secara Keseluruhan.....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 2 : Gambar Kontinum Skor Ideal (Kriterium) .....	33
Gambar 3 : Peta Kecamatan Ujung Batu .....	35
Gambar 4 : Struktur Organisasi Kecamatan Ujung Batu .....	36
Gambar 5 : Diagram Batang Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Ujung Batu .....	52
Gambar 6 : Gambar Kontinum Skor Ideal (Kriterium) .....	53





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Karakteristik Responden
- Lampiran 6. Statistik Deskriptif
- Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penyebaran Kuesioner



## ABSTRAK

### ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI KECAMATAN UJUNG BATU

Hamsia Wahyuli

182610260

Pemahaman masyarakat merupakan tindakan atau cara kemampuan masyarakat untuk mencapai suatu tujuan yang mana telah mengerti dan memahami sesuatu dan setelah itu dapat diingat kembali. Adapun yang dibahas dalam penelitian ini bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Ujung Batu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Ujung Batu, agar nantinya masyarakat tidak hanya mengetahui tetapi juga mampu mengakses dan menggunakan produk-produk yang ada di Perbankan Syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Ujung Batu. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat di Kecamatan Ujung Batu, adapun sampelnya sebanyak 100 orang dengan menggunakan teknik Random Sampling. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Observasi, Penyebaran Kuesioner, dan Dokumentasi. Analisis data bersifat deskriptif, data dikelompokkan, diuraikan sesuai dengan jenisnya dan di analisis menggunakan analisis kuantitatif, serta disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan penjelasan yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Ujung Batu adalah “ baik ” dengan persentase 80,52% rentang nilai baik yaitu 61% - 80% dan terletak di daerah setuju, yang berarti masyarakat di Kecamatan Ujung Batu memiliki pemahaman setuju terhadap produk Perbankan Syariah.

**Kata Kunci :** *Pemahaman Masyarakat, Produk Perbankan Syariah, Kecamatan Ujung Batu.*

## ABSTRACT

### THE ANALYSIS OF SOCIETY UNDERSTANDING LEVEL ON SHARIA BANKING PRODUCT AT UJUNG BATU SUB DISTRICT

Hamsia Wahyuli

182610260

*Society understanding was an action or the way of society ability to reach a goal where understood and knowing something and it could be remember. The discussion in this research about how was society-understanding level on sharia banking product at Ujung Batu sub district. The purpose in this research examined to know the level of society understanding on sharia banking product at Ujung Batu sub district, , in order to understood by society and they could be access and using sharia banking products. The formulation of the problem questioned about how was the level of society understanding on sharia banking product. The purpose in this research examined to know society understanding on sharia banking product at Ujung Batu sub district. This research was field research. The population involved society at ujung Batu sub district, and the sample took 100 people by using random sampling technique. Data collection technique used observation, questionnaire, and documentation. Data analysis was descriptive, data was collected, and managed based on the type and was analyzed in quantitative, also presented in table, diagram and discussion. Research finding showed that the level of society understanding on sharia banking product at Ujung Batu sub district was in “good” category with percentage 80.52% in range good 61% - 80% and was in agree statement. It meant that society at Ujung Batu sub district had agree understanding on sharia banking product.*

**Keywords:** *Society Understanding, Sharia Banking Product, Ujung Batu Sub District*

## المخلص

تحليل مستوى فهم المجتمع على المنتجات المصرفية الشرعية بمقاطعة  
أوجونج باتو

حمسية وحيولي

١٨٢٦١٠٢٦٠

فهم المجتمع هو إجراء أو طريقة لقدرة المجتمع على تحقيق هدف قد فهم وفهم شيئاً ما وبعد ذلك يمكن استدعاؤه. فيما يتعلق بما تمت مناقشته في هذا البحث، كيف هو مستوى فهم المجتمع على المنتجات المصرفية الشرعية بمقاطعة أوجونج باتو. يهدف هذا البحث إلى تحديد مستوى فهم المجتمع على المنتجات المصرفية الشرعية بمقاطعة أوجونج باتو، بحيث لا يعرف المجتمع لاحقاً، بل سيكون قادراً أيضاً على الوصول إلى المنتجات الموجودة في الخدمات المصرفية الإسلامية واستخدامها. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية مستوى فهم المجتمع على المنتجات المصرفية الشرعية. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد مستوى فهم المجتمع على المنتجات المصرفية الشرعية بمقاطعة أوجونج باتو. هذا البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني). المجتمع في هذا البحث هم المجتمع المحلي بمقاطعة أوجونج باتو، في حين أن العينة تتكون من ١٠٠ شخص يستخدمون تقنية أخذ العينات العشوائية. في تقنيات جمع البيانات المستخدمة في شكل المراقبة ونشر الاستبيان والتوثيق. يعتبر تحليل البيانات وصفيًا، ويتم تجميع البيانات ووصفها وفقاً لنوعها وتحليلها باستخدام التحليل الكمي، ويتم تقديمها في شكل جداول ومخططات شريطية وتفسيرات موجودة. تشير نتائج هذا البحث إلى أن مستوى فهم المجتمع على المنتجات المصرفية الشرعية بمقاطعة أوجونج باتو "جيد" بنسبة ٨٠.٥٢٪. الناس بمقاطعة أوجونج باتو لديهم فهم يوافقون على المنتجات المصرفية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: فهم المجتمع، المنتجات المصرفية الإسلامية، مقاطعة  
أوجونج باتو.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan perkembangan pelaku-pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan ekonomi melalui jasa financial perbankan, Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan strategis.

Untuk memperbesar produk bank syariah, masyarakat merupakan sasaran yang tepat bagi pihak bank syariah untuk menambah jumlah nasabah, adapun produknya yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana dan jasa keuangan lainnya. Yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. (Ismail 2013:30).

Bank Islam atau disebut Bank Syariah, merupakan Bank yang kegiatannya tidak ada bunga. Bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang kegiatannya serta produknya berjalan berdasarkan pada *AL-Qur'an* dan Hadist Nabi SAW yang berarti, Bank syariah yakni lembaga keuangan yang kegiatannya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya untuk lalu lintas pembiayaan serta peredaran uang yang kegiatannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. (Zulkifli 2017:1). Bank syariah adalah Bank yang menjalankan Kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. (Ismail 2013:33)

Hadirnya bank syariah di Indonesia telah direspon positif oleh Bank Indonesia dalam pengembangannya. Bank Syariah Indonesia disingkat dengan BSI. BSI ialah bank syariah berdiri tanggal 01 februari 2021 pada jam 13.00 WIB yang diresmikan Presiden Jokowi. berdirinya Bank Syariah Indonesia ini adalah bagian dari upaya serta komitmen pemerintah untuk mengajukan ekonomi syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai bentuk pusat keuangan syariah dunia.

BSI adalah gabungan dari 3 Bank BUMN yaitu Bank BRI syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah. Melalui merger ini perbankan syariah di Indonesia bakal lebih inovatif, lebih bermanfaat, dan lebih kuat sehingga bisa membentuk bagian dari motor pembangunan Indonesia. BSI mempunyai Visi Adapun Visi yaitu menjadi salah satu dari 10 Bank Syariah terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar secara Global dalam waktu 5 tahun ke depan. (<https://ir.bankbsi.co.id>)

Masyarakat Kecamatan Ujung Batu mayoritas menganut agama Islam, yang berjumlah 42.350 orang dan yang menganut agama kristen Protestan sebanyak 2.747 orang (BPS Kabupaten Rokan Hulu, 2022). Maka untuk melakukan aktivitas di bidang ekonomi seharusnya menggunakan yang sesuai dengan prinsip islam. Salah satu nya yaitu menabung atau meminjam di bank syariaiah. Bank syariah merupakan bank tanpa riba. Riba merupakan memutuskan bunga yang melebihi jumlah pinjaman utama secara bathil dan hukum nya haram. ( Sitorus 2019:1)

Di kecamatan Ujung Batu ada 2 jumlah Bank Syariah Indonesia dibawah berikut

**Tabel 1 : Jumlah Bank Syariah di Ujung Batu**

No	Instansi	Alamat
1	BSI KCP Ujung Batu 1	Jl. Jendral Sudirman, Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau
2	BSI KCP Ujung Batu 2	Jl. Jendral Sudirman No. 1 RT. 03/RW. 10, Rokan huku, Riau

Sumber : Observasi Lapangan

Masyarakat Kecamatan Ujung Batu masih banyak yang belum mengetahui perbankan syariah dan produk Bank syariah. Masyarakat lebih tahu dan mengerti Bank Konvensional berada di kecamatan Ujung Batu.

Kebanyakan masyarakat di Kecamatan Ujung Batu memang sudah tahu apa itu bank syariah, tetapi mereka tidak tahu produk-produk yang ditawarkan Bank syariah, sehingga masyarakat tidak akan berminat untuk menggunakan jasa Bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh Bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada Bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 3 Juni 2022. Terdapat 30 responden di Kecamatan Ujung Batu, dengan menunjukkan 8 responden mengetahui serta menggunakan produk perbankan syariah dalam membuka rekening tabungan. 7 responden tidak mengetahui

produk perbankan syariah, tetapi 15 responden memilih “setuju”, yang mana responden mengetahui informasi, serta lokasi Bank Syariah di Kecamatan Ujung Batu.

Mengingat yang kurangnya perkembangan bank syariah di kecamatan Ujung Batu, maka penulis ingin mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenal apa itu bank syariah serta memahami produk-produk di Bank syariah terutama masyarakat yang berada di Kecamatan Ujung Batu. Dari latar belakang diatas dapat dijadikan alasan untuk meneliti “ **Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Ujung Batu**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas hingga penulis dapat mengusulkan rumusan masalah yaitu Bagaimana Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah di kecamatan Ujung Batu?

### **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbank Syariah di Kecamatan Ujung Batu.



#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi pengembangan teori mengenai analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah
- b. Memberikan suatu pengetahuan mengenai ilmu ekonomi khususnya dalam perbankan syariah dalam memahami tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah.

#### E. Sistematika Penulis

Adapun sistematika penyusun penelitian ini adalah :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika penulis

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang kajian teoritis yang digunakan dalam mendukung penulisan proposal ini yang meliputi: Pengertian pemahaman, pengertian masyarakat, pengertian perbankan syariah, pengertian produk-produk perbankan syariah, penelitian yang relevan, konsep operasional, dan kerangka konseptual.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini proposal ini yang berisi tentang Jenis Penelitian, tempat dan waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Subjek dan Objek Penelitian, sumber data penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan teknik Pengolahan Data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, Analisis Data serta Pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pemahaman Masyarakat

#### 1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dalam hal ini pemahaman dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang diikuti hasil belajar sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran (KBBI 2003:811).

Pemahaman merupakan suatu fase dalam kegiatan belajar, seperti yang dinyatakan oleh Hudoyo (1988:24). Pada fase ini peserta didik pertama kali menerima stimulus. Stimulus ini masuk kedalam peristiwa belajar dan akhirnya informasi (stimulus) itu disimpan dalam memorinya.

Menurut widodo dalam buku Ela Suryani, mengatakan Pemahaman adalah kemampuan untuk mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki (Suryani 2019:1).

Menurut Nana Sudjana dalam buku Hamda Kharisma putra, mengatakan bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang di jumpai pribadi lain di dalam Erlebnis (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan

berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain (Hamda 2021:20)

## 2. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang berdampingan dengan segala kebudayaan dan kepribadiannya. Oleh karena itu, diperlukan seperangkat aturan dan norma agar masyarakat hidup dengan harmonis. Norma-norma ini menjadi patokan perilaku yang pantas, yang dijadikan kesepakatan semua anggota masyarakat untuk di pegang dan dijadikan pedoman untuk mengatur kehidupan bersama (Purwaningsih,s, 2020 : 1).

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan maka Pemahaman masyarakat merupakan suatu langkah dan proses kemampuan masyarakat untuk mencapai suatu tujuan dimana telah mengerti dan memahami sesuatu dan setelah itu dapat diingat kembali.

## 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat

Untuk mengetahui suatu pemahaman masyarakat atau konsumen terhadap suatu produk atau jasa, maka faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat sebagai berikut : ( Bilson Simamora , 2020 : 8-11)

### a. Faktor sosial

Perilaku masyarakat atau konsumen juga akan di pengaruhi bagi faktor sosial berupa kelompok kecil, keluarga, peran dan status sosial

dari masyarakat atau konsumen. Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi tanggapan masyarakat atau konsumen.

b. Faktor pribadi

Keputusan seseorang juga dipengaruhi dengan karakter pribadinya seperti umur serta taraf hidup, pangkat, keuangan, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri seseorang.

c. Faktor psikologis

Seseorang pasti memiliki banyak kebutuhan baik bentuk biogenik dan biologis. Timbulnya kebutuhan dari suatu keadaan tertentu seperti adanya rasa lapar, haus ,dan sebagainya. Adapun kebutuhan yang bersifat psikologis yakni kebutuhan yang muncul dari keadaan fisiologis tertentu seperti kebutuhan yang di akui, harga diri, atau kebutuhan yang diterima oleh lingkungannya.

Pilihan seseorang atau masyarakat juga di pengaruhi oleh faktor psikologis yang utama, yaitu motivasi, persepsi, proses belajar, serta kepercayaan, dan sikap.

#### 4. Indikator Pemahaman

Kemampuan pemahaman adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran. Memberikan pengertian bahwa materi-materi yang di ajarkan bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu.

Indikator pemahaman tersebut sebagai berikut: (Hamda 2021 : 22)

- a. Menyatakan ulang suatu konsep.
- b. Mengklarifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu.
- c. Memberikan contoh dan noncontoh dari konsep.
- d. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep
- e. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- f. Mengaplikasikan konsep .

#### 5. Tingkat Pemahaman Masyarakat

Tingkatan pemahaman masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam mempelajari sesuatu karena berhubungan dengan kecerdasan seseorang atau tingkat kemampuannya.

Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan.(Sukatin 2021:14)

##### 1. Menerjemahkan (*Translation*)

Pengertian menerjemahkan bisa di artikan sebagai pengalihan artikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang lain. Juga dapat dari konsepsi abstrak menjadi sebuah model simbolik yang mempermudah seseorang mempelajarinya.

##### 2. Menginterpretasi (*Interpretatin*)

Menginterpretasi adalah kemampuan seseorang dalam mengenal serta paham. Menafsirkan yang dibuat dengan menyatukan pengetahuan

yang lalu dengan yang diperoleh sekarang, yang telah dijabarkan, hingga dapat membedakan yang pokok serta tidak pokok dalam pembahasan.

### 3. Mengekstrapolasi (*Extrapolation*)

Ekstrapolasi merupakan kemampuan intelektual yang lebih tinggi sebab seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Menerapkan ajaran yang konsekuensi dan memperluas pemahaman dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

## B. Bank Syariah

### 1. Pengertian bank

Masyarakat di negara maju yang berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Masyarakat beranggapan bank yakni bank yang aman untuk melakukan kegiatan penyimpanan dan penyaluran dana di bank.

Berdasarkan Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank yakni lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat bentuk simpanan dan menyalurkannya dana ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

(Ismail 2013 : 30)

### 2. Bank Syariah

Undang-undang Perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 bahwa perbankan syariah merupakan semua yang menyangkut tentang bank

syariah serta unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara hingga proses dalam melaksanakan aktivitasnya yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. (Ismail,2013 : 33)

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). (Ismail 2013 : 33)

### 3. Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional

Bank syariah merupakan bank terdapat sistem operasional tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang di perjanjikan. (Ismail 2013 : 34)

Terdapat Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional yaitu :  
(Ascarya 2013 : 33)

**Tabel 2 : Perbedaan Bank syariah dengan konvensional**

<b>Perbedaan</b>	<b>Bank Konvensional</b>	<b>Bank Syariah</b>
Fungsi bank serta Kegiatannya	Intermediasi, Jasa Keuangan	Intermediasi, Manager Investasi, investor, sosial, Jasa Keuangan
Mekanisme dan Objek Usaha	Tidak antiriba dan antimaysir	Antiriba dan antimaysir
Prinsip Dasar Operasional	Bebas nilai (prinsip materialis), Uang sebagai komoditi, Bunga	Tidak bebas nilai (prinsip syariah islam), Uang sebagai alat tukar dan bukan komoditi,



		Bagi hasil, jual beli, sewa
Prioritas Pelayanan	Hanya Kepentingan Pribadi	Untuk Kepentingan Publik
Orientasi	Keuntungan	Tujuan sosial-ekonomi islam, keuntungan
Bentuk	Bank komersial	Bank Komersial, bank pembangunan, bank universal atau multi-porpose
Evaluasi Nasabah	Kepastian pengembalian pokok dan bunga ( <i>creditworthiness</i> dan <i>collateral</i> )	Lebih hati-hati karena partisipasi dalam resiko
Hubungan Nasabah	Terbatas debitur-kreditur	Erat sebagai mitra usaha
Sumber Likuiditas jangka pendek	Pasar uang, Bank Sentral	Pasar uang Syariah, Bank Sentral
Pinjaman yang diberikan	Komersial dan nonkomersial, berorientasi laba	Komersial dan nonkomersial, berorientasi laba dan nirlaba
Lembaga penyelesaian sengketa	Pengadilan, Arbitrasi	Pengadilan, Badan Arbitrase Syariah Nasional
Risiko Usaha	Risiko bank tidak terkait langsung dengan debitur, risiko debitur tidak terkait langsung dengan bank, Kemungkinan terjadi negative spread	Dihadapi bersama antara bank dan nasabah dengan prinsip keadilan dan kejujuran, Tidak mungkin terjadi negative spread
Struktur Organisasi Pengawasan	Dewan Komisaris	Dewan Komisaris, Dewan Pengawasan Syariah, Dewan Syariah Nasional
Investasi	Haram	Halal

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

#### 4. Fungsi utama bank syariah

Ada 3 fungsi bank syariah yakni menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkan dana kepada masyarakat, serta memberikan jasa perbankan syariah. ( ismail, 2013 : 39)

##### a. Penghimpunan dana masyarakat

Menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk titipan yang memakai akad *Al-Wadiah* dan bentuk investasi dengan memakai akad *Al-Mudharabah*. *Al-Wadiah* merupakan akad antara dua pihak, yang mana pihak pertama (masyarakat) menitipkan dananya kepada Bank yang merupakan pihak kedua, Bank menerima titipan dan bisa menggunakan yang diperbolehkan dalam Islam. *Al-Mudharabah* merupakan akad antara 2 pihak, yang mana pihak pertama memiliki dana atau *shahibul maal* memberikan dana kepada pihak kedua atau bank yang disebut juga dengan *mudharib*, dimana pihak bank bisa menggunakan dana untuk mendapatkan keuntungan yang diperbolehkan dalam syariah Islam.

##### b. Penyaluran dana kepada masyarakat

Fungsi ke 2 bank syariah adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*) Masyarakat memperoleh pembiayaan dari bank syariah sepanjang bisa memenuhi segala Ketentuan dan persyaratan yang diterapkan. Penyaluran dana merupakan kegiatan yang sangat penting oleh bank syariah karena Bank syariah

mendapatkan *Return* dana yang disalurkan kepada masyarakat yang telah ditentukan pada awal akad.

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan berbagai akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerjasama usaha. Dalam akad jual beli, *return* yang diperbolehkan Bank dari penyaluran dana berupa margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dengan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh dari Penyaluran dana menggunakan akad kerjasama usaha adalah bagi hasil.

c. Pelayanan jasa Bank

Disamping itu bank juga memberikan layanan jasa pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan kegiatannya. Adapun jenis layanan bank syariah yaitu, jasa transfer, penagihan surat berharga, *kliring*, *letter of credit*, inkaso, garansi bank dan jasa lainnya.

Kegiatan pelayanan jasa adalah kegiatan dimana bank syariah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perbankan dari *fee* atas pelayanan jasa bank. Beberapa bank berusaha meningkatkan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan jasa yang memuaskan nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan yang cepat dan akurat. Harapan nasabah dalam pelayanan perbankan ialah kecepatan dan ketepatan. Bank Syariah berlomba-lomba untuk berinovasi meningkatkan kualitas produk layanannya. Dengan layanan perbankan

syariah akan mendapatkan imbalan berupa *fee* yang disebut *fee based income*

## 5. Akad dan Produk Bank Syariah

**Tabel 3 : Akad dan produk Bank syariah (Ascarya 2013 : 111)**

Akad dan Produk Bank Syariah		
Pendanaan	Pembiayaan	Jasa
Pola Titipan - Wadiah yad Dhamanah (Giro, Tabungan)	Pola Bagi Hasil - Mudharabah - Musyarakah <i>(Investment financing)</i>	Pola lainnya - Wakalah - Kafalah - Hawalah - Rahn - Ujr - Sharf (Jasa keuangan)
Pola Pinjaman - Qardh (Giro, Tabungan)	Pola jual beli - Murabahah - Salam - Istisnha <i>(Trade Financing)</i>	
Pola Bagi Hasil Mudharabah Mutlaqah (executing), Mudharabah muqayyadah (Tabungan, Deposito, Investasi, Obligasi)	Pola Sewa - Ijarah - Ijarah muntahiya bittamlik <i>(Trade Financing)</i>	

## 6. Produk-produk perbankan syariah

Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan oleh seseorang atau organisasi yang mempunyai manfaat, baik berupa benda nyata maupun benda abstrak atau tidak berwujud, yang tujuannya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen. (Muh, Nur Eli Brahim, M.Si : 2021)

Produk-produk bank syariah muncul karena didasari oleh operasionalisasi fungsi bank syariah (Baraba : 2000). Adapun produk-produk perbankan syariah yaitu : (Ascarya 2013 : 112)

#### a. Produk pendanaan

##### 1. Pendanaan dengan prinsip wadi'ah

##### a). Giro wadi'ah

Giro wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan nasabah dalam bentuk rekening giro (current account) untuk keamanan dan kemudahan penggunaan. Ada berbagai fasilitas giro wadi'ah yang disediakan bank untuk nasabah antara lain :

- Buku cek
- Bilyet giro
- Kartu ATM
- Fasilitas Pembayaran
- Traveller's cheques
- Wesel bank
- Wesel penukaran
- Kliring

##### b). Tabungan Wadi'ah

Tabungan Wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (savings account) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya,

seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menari dananya dengan cek.

## 2. Pendanaan dengan prinsip Qardh

Giro dan tabungan menggunakan prinsip qardh, yang mana bank sebagai penerima pinjaman dari pemilik dana atau depositan yang tanpa bunga. Bank bisa menggunakan dana untuk kegiatan apapun, termasuk kegiatan mendapatkan keuntungan. Dan depositan dijamin dananya kembali, dan bank memberikan bonus setiap melakukan transaksi penarikan dananya, asalkan tidak diwajibkan di awal perjanjian.

## 3. Pendanaan dengan prinsip Mudharabah

### a) Tabungan Mudharabah

Bank Syariah menerima simpanan dari nasabah dalam bentuk tabungan (*savings account*) yang lebih aman dan mudah untuk penggunaannya, seperti simpanan bentuk giro, tapi rekening giro tidak fleksibel, karena nasabah tidak bisa melakukan penarikan dana dengan cek. Prinsip yang digunakan yaitu, wadi'ah (titipan), qardh (pinjaman kebajikan), mudharabah (bagi hasil)

Mudharabah adalah akad bagi hasil dan bagi hasil ketika nasabah sebagai pemilik modal (*shahibul mal*) menyetorkan uangnya sebagai pengusaha di bank (*mudharib*)

b) Deposito/Investasi Umum (Tidak Terikat)

Bank syariah menerima deposito berjangka (biasanya untuk satu bulan ke atas) dalam rekening investasi umum (*general investment account*) yang sesuai dengan prinsip mudharabah al-muthlaqah.

c) Deposito/Investasi Khusus (Terikat)

Bank syariah juga memberikan rekening investasi khusus (*special investment account*) bagi nasabah yang mau dan pilihannya yang dilaksanakan oleh bank sesuai dengan prinsip mudharabah al-muqayyadah.

d) Sukuk Al-Mudharabah

Akad mudharabah juga digunakan pihak bank untuk menghimpun dana dengan mengeluarkan obligasi (sukuk) syariah .

4. Pendanaan dengan prinsip ijarah

a) Sukuk Al-Ijarah

Akad ijarah digunakan untuk penghimpunan dana dengan menerbitkan sukuk yang merupakan obligasi syariah.

**b. Produk Pembiayaan**

1. Pembiayaan modal kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara, yaitu : Bagi hasil (mudharabah, Musyarakah) dan jual beli (murabahah, salam)

a) Bagi hasil

Modal kerja usaha memiliki beberapa kebutuhan, seperti untuk gaji pekerja, tagihan listrik dan air, untuk bahan baku, dan lain sebagainya, hal ini dapat menggunakan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah.

b) Jual beli

Kebutuhan modal usaha dagang untuk pembiayaan barang dagangan dapat menggunakan pembiayaan dengan pola jual beli dengan akad murabahah.

2. Pembiayaan investasi

Kebutuhan pembiayaan investasi bisa dipenuhi dengan beberapa cara, yaitu : Bagi hasil (mudharabah, Musyarakah), Jual Beli (murabahah, istishna), dan Sewa (ijarah atau ijarah muntahiya bittamlik)

a) Bagi hasil

Kebutuhan investasi pada umumnya dapat dipenuhi dengan pembiayaan bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah.

Dengan cara ini bank syariah dan pengusaha dapat berbagi resiko usaha yang saling menguntungkan dan adil.

b) Jual beli

Sebagian kebutuhan investasi juga dapat dipenuhi dengan pembiayaan pola jual beli dengan akad murabahah.



c) Sewa

Kebutuhan aset akan memakan biaya yang sangat tinggi dan membutuhkan waktu lama untuk berproduksi biasanya tidak melakukan pembagian keuntungan karena resiko yang tinggi dan juga tidak terjangkau. Dengan cara ini bank syariah bisa mendapatkan keuntungan dengan mempertahankan kepemilikan aset dan pada saat yang sama menerima pendapatan dari sewa.

3. Pembiayaan aneka barang, perumahan, properti

Kebutuhan pembiayaan berbagai barang dapat dipenuhi dengan beberapa cara, yaitu : bagi hasil (musyarakah mutanaqisah), jual beli (murabahah), dan sewa (ijarah muntahiya bittamlik)

a) Bagi Hasil

Pembiayaan pola bagi hasil dengan akad musyarakah mutanaqisah bisa memenuhi Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti.

Dengan cara bank syariah membeli aset yang diinginkan nasabah lalu disewakan ke nasabah kemudian dari sewa itu sebagai syarat angsuran, sehingga pada jatuh tempo nasabah bisa memiliki aset tersebut.

b) Jual beli

Untuk memenuhi Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti apa saja pada umumnya dengan menggunakan pembiayaan pola jual beli dengan akad murabahah.

Dengan ini bank syariah membeli kebutuhan nasabah kemudian menjualkan ke nasabah dengan keuntungan yang diinginkan.

c) Sewa

Untuk memenuhi Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti menggunakan pembiayaan pola sewa dengan akad ijarah muntahiya bittamlik.

Dengan akad ini, bank membeli aset yang diinginkan nasabah kemudian menyewakan ke nasabah yang telah disepakati dan akhir periode pengalihan kepemilikan.

**c. Produk jasa perbankan**

Produk jasa perbankan lainnya biasanya menggunakan akad-akad tabarru' yang bukan untuk mencari keuntungan, hanya sebagai fasilitas pelayanan nasabah yang melakukan transaksi di bank. Bank hanya mengenakan biaya administrasi, yang bukan termasuk akad tabarru' adalah akad sharf yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan ujr yang merupakan bagian dari ijarah (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (ujroh) atau fee.

**7. Dasar hukum bank syariah**

Dasar pemikiran pembentukan bank syariah, yaitu bersumber dari larangan riba dalam Al-Qur'an dan Hadis. Pengharaman riba dalam al-

Qur'an bersifat gradatif (bertahap), yaitu melalui empat tingkatan. (Mardani, 2015: 19)

Adapun ayat yang menyatakan bahwa larangan riba dalam Al – Qur'an surah surah Ar- Rum : 39

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا  
عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ  
هُمُ الْمُضَعِفُونَ ۝ ٣٩

Artinya: *Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipat ganda (pahalanya).*

Dan adapun Hadis yang menyatakan larangan riba :

Hadis riwayat muslim dan bukhari dari jabir: *“Rasullah SAW melaknat pemakan riba, orang yang memberikannya, orang yang menjadi juru tulisnya, dan dua orang yang menjadi saksinya dan beliau bersabda mereka semuanya sama”.*

### C. Penelitian Relevan

Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi sebelumnya sebagai peneliti terdahulu yang relevan.

**Tabel 4 : Penelitian Relevan**

No	Nama penelitan (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Friska Silwy Sitorus (2019)	Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap	Perbedaannya adalah dimana peneliti ini meneliti di Kelurahan Di Pematang pasir kecamatan

		dikelurahan dipematang pasir kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	produk bank syariah adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengenal bank syariah, jaringan operasional bank syariah yang masih terbatas dibandingkan bank konvensional, sosialisasi yang dilakukan bank syariah masih kurang.	Teluk nimbang Kota Tanjung balai, kemudian terdapat juga dari sisi objek yang diteliti, sedangkan Persamaannya adalah sama mengkaji topik pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah
2	Maria Ulva, 2018.	Pemahaman masyarakat tentang Perbankan Syariah ( Studi kasus Di Kampung Adi Jaya kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)	Hasil penelitian ini di lapangan menunjukan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah dikampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah	Perbedaan nya adalah terdapat pada lokasi dilaksanakan dan pada sisi objek yang di teliti, sedangkan persamaanya adalah sama sama mengkaji topik pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah.
3	Nirwana, 2019.	Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Terhadap Bank Syariah	Pemahaman masyarakat tentang bank syariah masih kurang. Kurangnya pemahaman masyarakat dikarenakan kurangnya sosialisasi yang	Perbedaan adalah dimana penelitian ini meneliti di desa pandak, sedangkan Persamaanya adalah sama

		<p>didapatkan dari pihak bank Syariah. Adapun upaya yang dilakukan pihak perbankan Syariah dalam mengatasi masalah tersebut adalah pihak perbankan telah membuat beberapa program yaitu mengadakan iven, melakukan sosialisasi di setiap perkampungan di Masamba, dan membagikan brosur dan memasang spanduk di berbagai tempat</p>	<p>mengkaji topik pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah.</p>
--	--	---	---

#### D. Konsep Operasional

Berikut adalah konsep operasional penelitian tentang analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

**Tabel 5 : Konsep Operasional**

Konsep	Dimensi	Indikator
Analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Ujung Batu ( Sukatin 2021: 14)	Pemahaman masyarakat	1. Menerjemahkan 2. Menginterpretasi 3. Mengekstrapolasi ( Sukatin 2021: 14)

Sumber : Data Olahan 2022

## E. Kerangka berpikir

**Gambar 1 : Kerangka Berpikir**



Sumber : Data Olahan 2022

Dalam kerangka ini menyatakan bahwa dalam rancangan penelitian, adanya sebuah kerangka pemikiran, sebagai mana diketahui bahwa kerangka penelitian merupakan sebuah alur penelitian yang dirancang sebelum proses penelitian berlangsung. Berdasarkan gambar disamping, Analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di kecamatan Ujung Batu ada beberapa Indikator yang mempengaruhi yaitu ada Menerjemahkan, Menginterpretasi dan Mengekstrapolasi.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (Penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi yang bersal dari subjek dan objek. ( Sanusi 2011:13)

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ujung Batu. Adapun waktu penelitian ini dapat di lihat dari Tabel 6.

**Tabel 6 : Waktu penelitian.**

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	persiapan penelitian																
2.	pengumpulan data penelitian																
3.	pengelolaan dan analisis data penelitian																
4.	penulisan laporan penelitian																

Sumber: Data Primer diolah 2022

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat di kecamatan Ujung Batu. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di kecamatan Ujung Batu.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. (Sanusi 2011 : 87) Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Ujung Batu yang berjumlah 49.251 orang. (BPS Rokan Hulu, 2021)

#### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah metode pengambilan sampel secara sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara random tanpa memperhatikan tingkatan yang terdapat pada populasi yang selanjutnya akan dijadikan sebagai responden (Sugiyono, 2007:118). Penentuan sampel dipenelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$



Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e^2$  = presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir 10%

jadi :

$$n = \frac{49.251}{1 + 49.251 \times 0,1^2}$$

$$n = 99,79 \text{ (Dibulatkan 100)}$$

Jadi, dalam penelitian ini ukuran sampelnya adalah sebanyak 100 responden dan yang menjadi target peneliti adalah masyarakat yang berusia  $\geq 17$  dan peneliti agar dapat tepat sasaran dalam pengambilan sampel.

#### E. Sumber data penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primier, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Yaitu berupa angket/kuesioner yang diisi oleh responden. Pada penelitian ini angket/kuesioner diisi oleh masyarakat kecamatan Ujung Batu.
- b. Data skunder, yaitu data yang dikumpulkan yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan

penelitian sebelumnya. Yaitu berupa jurnal, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang relevan dengan judul penelitian. (Muhamaad 2008:103)

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Untuk menyempurnakan data yang perlu dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah: (sugiyono, 2014 : 137-146)

1. Observasi yaitu sebagai teknik pengumpulan data perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.
2. Kuesioner atau Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, data yang relevan penelitian.

#### **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah semua data terkumpul dan mampu memberikan gambaran yang utuh tentang objek penelitian maka dapat dilakukan pengolahan data. Adapun tahap nya sebagai berikut. (Misbahuddin dan Iqbal Hasan 2013:27-28)

1. Penyunting (*Editing*), yaitu mengecek atau mengoreksi data yang sudah terkumpul supaya tidak ada data yang tidak logis dan meragukan.
2. Pengkodean (*coding*), yaitu membuat kode untuk setiap data yang sama. Kode yaitu keadaan yang dibuat berupa angka atau huruf yang diberi petunjuk untuk suatu data atau informasi yang akan dianalisis.
3. Pentabulasian (*Tabulating*), yaitu membuat table yang berisi data yang telah kodekan sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

#### H. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dengan mengelola data yang diperoleh dengan metode statistik deskriptif yaitu penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran dan presentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi ( Sugiyono 2014 147-148).

Dari data rekapitulasi selanjutnya data ditransformasikan dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberi skor pada angket, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Model Likert* dimana skala ini paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap suatu objek. Jawaban responden selanjutnya dibandingkan dengan skor ideal (kriterium) untuk seluruh item dan disajikan secara kontinum. Adapun yang dimaksud dengan data kontinum adalah data statiska yang

angkanya merupakan deretan angka yang saling menyambung dari satu data ke data yang lainnya.(Riduwan, 2015:87)

Adapun format respon yang diberikan dengan menggunakan *Skala Likert* seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 7 : Alternatif pilihan jawaban**

NO	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Riduwan, 2015:88) Mencontohkan, dalam hubungan teknik pengumpulan data angket, instrumen tersebut disebarkan kepada 70 responden, kemudian direkapitulasi.

Dari data 70 responden tersebut didapatkan:

Menjawab SS dengan skor 5 = 2 orang

Menjawab S dengan skor 4 = 8 orang

Mejawab N dengan skor 3 = 15 orang

Menjawab TS dengan skor 2 = 25 orang

Menjawab STS dengan skor 1= 20 orang

Dengan perhitungan sebagai berikut:

Jawaban SS untuk 2 orang dengan skor  $\rightarrow 2 \times 5 = 10$

Jawaban S untuk 8 orang dengan skor  $\rightarrow 8 \times 4 = 32$

Jawaban N untuk 15 orang dengan skor  $\rightarrow 15 \times 3 = 45$

Jawaban TS untuk 25 orang dengan skor  $\rightarrow 25 \times 2 = 50$

Jawaban STS untuk 20 orang dengan skor  $\rightarrow 20 \times 1 = 20$

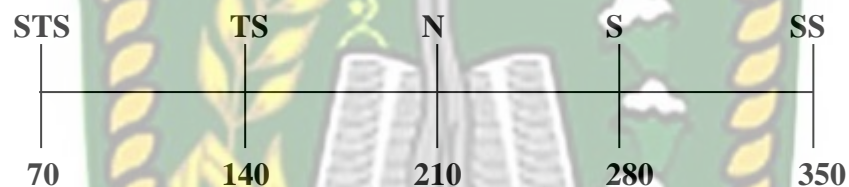
Jumlah = 157

Jumlah skor ideal untuk item No. 1 (Skor tertinggi)  $= 5 \times 70 = 350$

Jumlah skor terendah  $= 1 \times 70 = 70$

Maka, dapat digambarkan garis kontinum seperti dibawah ini:

**Gambar 2. Gambar Kontinum Skor Ideal (Kriteria)**



Jadi, dari skor tertinggi dan skor terendah pada skor angket dan jumlah responden yang kita bagikan bisa menentukan deretan angka pada garis kontinum.

Kemudian, data yang diperoleh dari angket dalam bentuk tabel, lalu diinterpretasikan berdasarkan skor untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Kecamatan Ujung Batu, dengan Penilaian sebagai berikut:

(Riduwan, 2015:89)

Angka 81%-100% = Sangat Baik

Angka 61%-80% = Baik

Angka 41%-60% = Cukup Baik

Angka 21%-40% = Kurang Baik

Angka 0%-20% = Kurang Sangat Baik

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

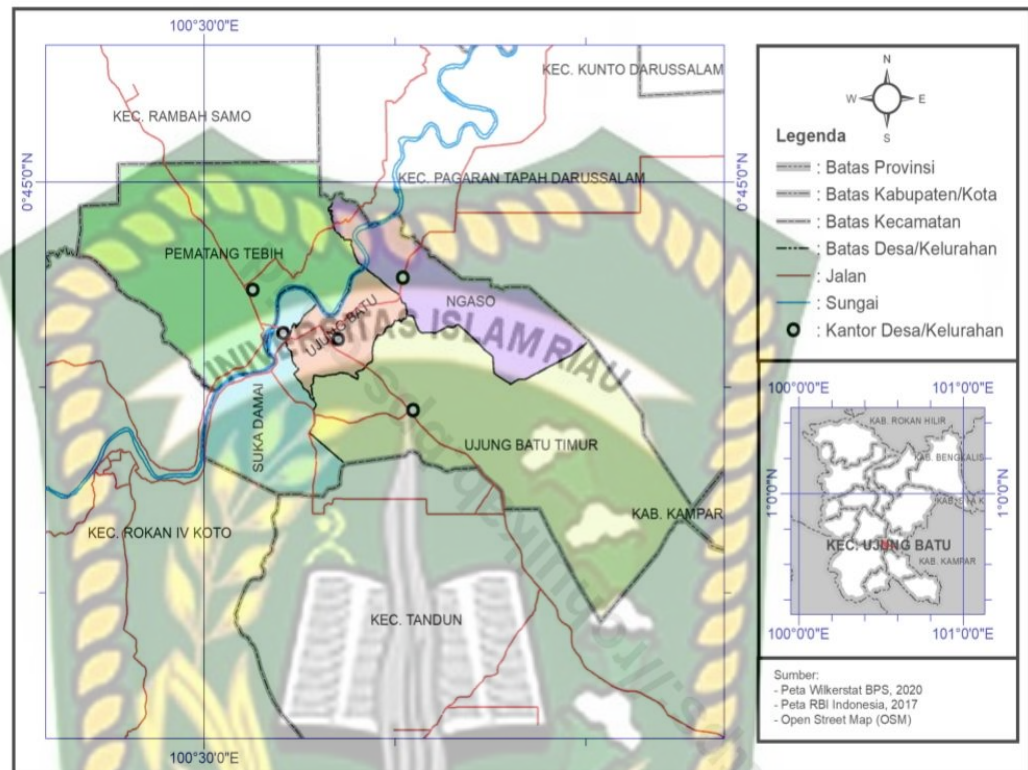
#### 1. Profil Kecamatan Ujung Batu

Kecamatan Ujung Batu merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, yang jumlah Penduduknya 49.251 jiwa dan luas wilayah 99,27 Km<sup>2</sup> (BPS Rokan Hulu, 2021). Dan memiliki mata pencarian seperti, karet, sawit, pasir, batu bata, dan walet. Masyarakat Ujung Batu masih mempunyai Adat yang kuat.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 11 tahun 2003 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 53 tahun 1999 maka yang termasuk wilayah Kabupaten Rokan Hulu yaitu wilayah Desa Tandun, Desa Aliantan dan Desa Kabun. Berdasarkan dengan Undang-undang nomor 22 tahun 1999 pasal 66 ayat 6 dinyatakan bahwa pembentukan Kecamatan ditetapkan dengan peraturan Daerah ( Perda Nomor 16 Tahun 2003) bahwa sesuai dengan aspirasi pada masyarakat, dengan tingkat perkembangan pembangunan di wilayah tiga desa maka wilayah Kecamatan Tandun di bagi menjadi 3 Kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Ujung Batu, Kecamatan Tandun dan Kecamatan Kabun.

Kecamatan Ujung Batu berasal dari sebagian Wilayah Kecamatan Tandun yang terdiri atas Wilayah Kelurahan Ujung Batu, Desa Suka Damai, Desa Ngaso, Desa Ujung Batu Timur, dan Desa Pematang Tebih.

**Gambar 3 : Peta Kecamatan Ujung Batu**



Sumber : BPS Rokan Hulu, 2021

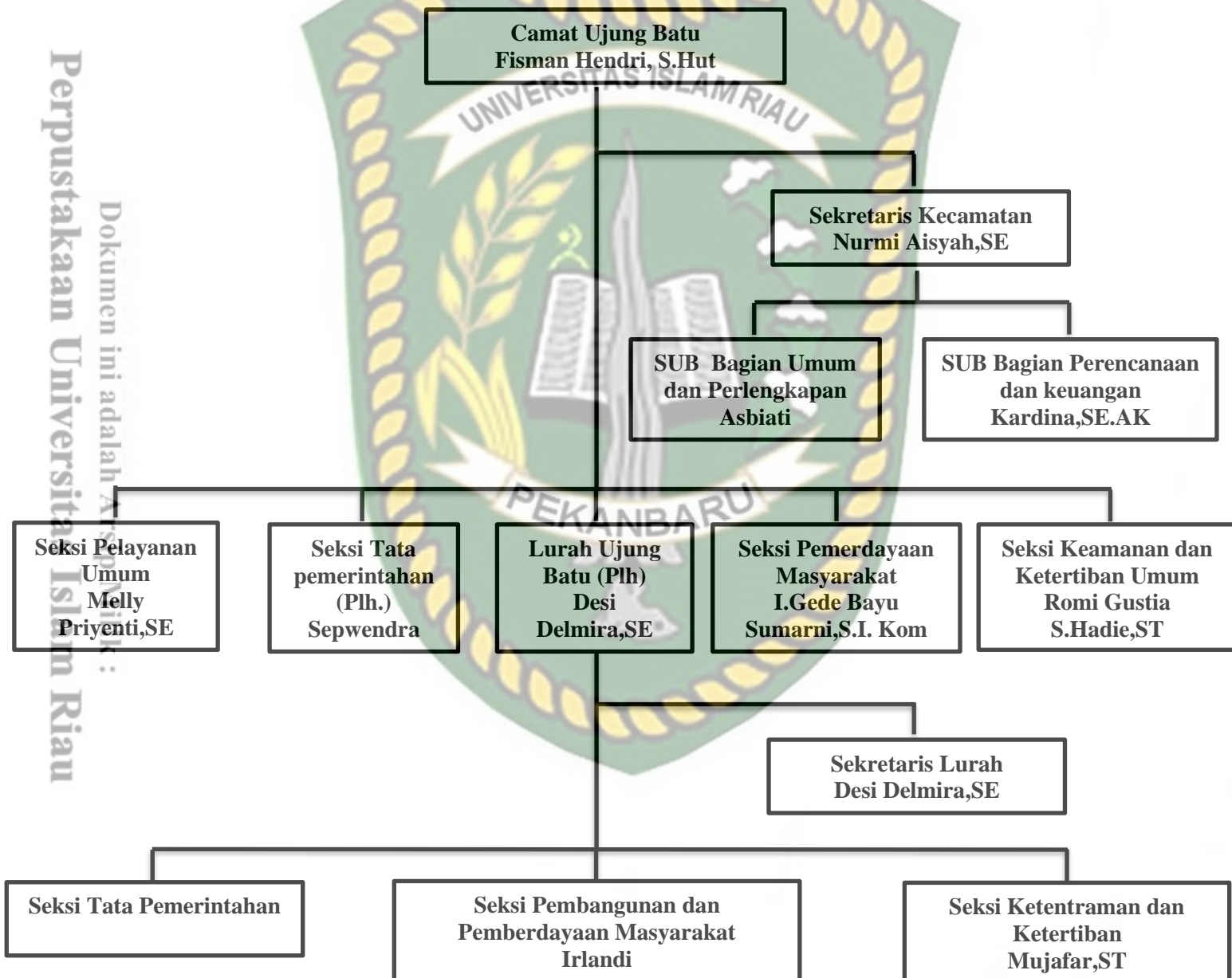
Kecamatan Ujung Batu mempunyai Batas Wilayah: (BPS Rokan Hulu, 2021)

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rambah Samo
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tandun
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pagaran Tapani dan Kecamatan Kunto Darussalam
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rokan IV Koto

## 2. Struktur Organisasi Kecamatan Ujung Batu

Gambar 4 : Struktur Organisasi Kecamatan Ujung Batu

### BAGAN STRUKTUR PEMERINTAHAN KECAMATAN UJUNG BATU 2022



Sumber : Kantor Camat Ujung Batu, 2022



### 3. Keadaan Geografi Kecamatan Ujung batu

Berdasarkan kepada UU Nomor 53 tahun 1999 dan UU No 11 tahun 2003 tentang perubahan UU RI No 53 Tahun 1999, dengan keputusan Mahkamah Konstitusi No. 010/PUU-1/2004, tanggal 26 Agustus 2004 Kabupaten Rokan Hulu adalah Kabupaten dari pembagian dari Kabupaten Kampar pada tanggal 12 Oktober 1999 yang memiliki julukan yang **Negeri seribu suluk** dengan jumlah penduduk 515.724 jiwa dan luas wilayah 7.449,85 km<sup>2</sup>, dimana 85% terdiri dari dataran dan 15% rawa-rawa dan perairan. Dengan iklim tropis dengan temperatur 22-31 derajat celcius dan dengan ketinggian 70-86M dari permukaan Laut. (Riau.go.id)

Kecamatan Ujung Batu merupakan Kecamatan yang berada di Kabupaten Rokan Hulu, memiliki Penduduk 49.251 jiwa dan luas wilayah 99,27 Km<sup>2</sup> (BPS Rokan Hulu, 2021)

**Tabel 8 : Luas Wilayah di Kecamatan Ujung Batu**

No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
1	Ujung Batu	5,78
2	Ujung Batu Timur	39,57
3	Ngaso	12,22
4	Suka Damai	10,98
5	Pematang Tebih	30,76
6	<b>Total</b>	<b>99,27</b>

Sumber : Kantor Camat Ujung Batu, 2021

Kecamatan Ujung batu terletak pada ketinggian 66 (m)<sup>1</sup>) di atas permukaan air laut, Desa/kelurahan yang tertinggi adalah Desa/kelurahan Ujung Batu Timur yakni 83 (m)<sup>1</sup>), dan yang terendah adalah Desa/kelurahan Pematang Tebih yakni 60 (m)<sup>1</sup>).

**Tabel 9 : Tinggi Wilayah di Kecamatan Ujung Batu**

No	Desa/Kelurahan	Ketinggian (m) <sup>1)</sup>
1	Ujung Batu	65
2	Ujung Batu Timur	83
3	Ngaso	61
4	Suka Damai	61
5	Pematang Tebih	60
6	<b>Total</b>	<b>66</b>

Sumber : Kantor Camat Ujung Batu, 2021

#### 4. Jumlah Penduduk di Kecamatan Ujung batu

Penduduk adalah sumber daya manusia yang berada di suatu wilayah yang sangat memudahkan berfungsinya suatu wilayah dan keberhasilan suatu pembangunan. Jumlah penduduk di Kecamatan Ujung Batu masih terus berkembang pesat seiring dengan tingkat ekonomi masyarakat yang semakin meningkat, yang berdampak signifikan terhadap pertumbuhan penduduk. Dengan tingginya pertumbuhan di Kecamatan Ujung Batu banyaknya pencari kerja yang datang dari Daerah lain.

**Tabel 10 : Jumlah Penduduk di Kecamatan Ujung Batu**

No	Desa/Kelurahan	Jumlah penduduk
1	Ujung Batu	17.899
2	Ujung Batu Timur	6.795
3	Ngaso	6.083
4	Suka Damai	8.470
5	Pematang Tebih	10.004
6	<b>Total</b>	<b>49.251</b>

Sumber : Kantor Camat Ujung Batu, 2021

## B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Instrumen kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner didistribusikan kepada 100 masyarakat yang ada di Kecamatan Ujung Batu. Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan yang terdiri dari indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai pemahaman yang terdiri dari menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi.

### 1. Identitas Responden

Sebelum mendeskripsikan hasil rekapitulasi jawaban responden pada penelitian ini terlebih dahulu akan di jabarkan mengenai karakteristik responden pada penelitian ini yang terdiri dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur, status, pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, status nasabah, produk bank syariah yang digunakan, mengetahui tentang bank syariah, dan keberadaan bank syariah. Untuk lebih detilnya akan dijabarkan pada masing-masing kelompok sebagai berikut:

#### a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan kriteria jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 11 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	37	37
2	Perempuan	63	63
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari hasil tabel di atas, bisa diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dimana dari 100 orang responden atau masyarakat pada bank syariah di Kecamatan Ujung Batu, terdapat 37 orang yang berjenis laki-laki dengan persentase 37% dan sebanyak 63 orang berjenis perempuan dengan persentase 63%.

#### b. Umur

Karakteristik responden berdasarkan kriteria umur sebagai berikut:

**Tabel 12 : Karakteristik Responden Berdasarkan umur**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-25 Tahun	55	55
2	26-35 Tahun	20	20
3	36-45 Tahun	15	15
4	46-50 Tahun	8	8
5	50 Tahun ke atas	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari hasil tabel di atas, bisa diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan umur dimana dari 100 orang responden di Kecamatan Ujung Batu, terdapat 55 orang responden berusia dari 17-25 tahun dengan persentase 55%, 20 orang responden berusia dari 26-35 tahun dengan persentase 20%, sebanyak 15 orang responden berusia 36-45 tahun dengan persentase 15%, 8 orang responden berusia 46-50 tahun dengan persentase 8%, dan sebanyak 2 orang responden berusia 50 tahun ke atas dengan persentase 2%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi pada penelitian ini yaitu responden atau masyarakat yang berumur 17-25 tahun dimana pada usia ini memang termasuk usia yang

sangat produktif dan biasanya pengetahuannya lebih tinggi dibanding usia lainnya.

### c. Status

Karakteristik responden berdasarkan kriteria status sebagai berikut:

**Tabel 13 : Karakteristik Responden Berdasarkan status**

No	Status	Frekuensi	Persentase (%)
1	Menikah	65	65
2	Belum menikah	35	35
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel di atas, bisa diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan status dimana dari 100 orang responden di Kecamatan Ujung Batu, terdapat 65 orang responden telah memiliki status menikah dengan persentase 65%, dan 35 orang lainnya berstatus belum menikah dengan persentase 35%.

### d. Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan kriteria pekerjaan sebagai berikut:

**Tabel 14 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	15	15
2	Pegawai Swasta	38	38
3	PNS	10	10
4	Ibu Rumah Tangga	5	5
5	Wiraswasta	32	32
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel di atas, bisa diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dimana dari 100 orang responden di Kecamatan Ujung Batu. Terdapat 15 orang sebagai pelajar atau mahasiswa dengan presentase 15%. Sebanyak 38 orang sebagai pegawai swasta dengan persentase 38%. Terdapat 10 orang sebagai PNS dengan persentase 10%. Terdapat 5 orang sebagai ibu rumah tangga dengan persentase 5%. Dan 32 orang lainnya sebagai wiraswasta dengan persentase 32%. Jadi, yang mendominasi pada penelitian ini adalah responden atau masyarakat yang bekerja sebagai pegawai swasta di kecamatan Ujung batu.

**e. Tingkat Pendidikan**

Karakteristik responden berdasarkan kriteria tingkat pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 15 : Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	12	12
2	SMP	14	14
3	SMA	45	45
4	D3	10	10
5	S1	15	15
6	S2	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel di atas, bisa diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dimana dari 100 orang responden di Kecamatan Ujung Batu. Sebanyak 12 orang yang memiliki riwayat

pendidikan tamatan SD sederajat dengan persentase 12%. Terdapat 14 orang yang memiliki riwayat pendidikan tamatan SMP sederajat dengan persentase 14%. Sebanyak 45 orang yang memiliki riwayat pendidikan tamatan SMA sederajat dengan persentase 45%. Sebanyak 10 orang yang memiliki riwayat pendidikan lulusan D3 dengan persentase 10%. 15 orang yang memiliki riwayat pendidikan lulusan S1 dengan persentase 15%. Dan sebanyak 4 orang lainnya lulusan S2 dengan persentase 4%. Jadi, yang mendominasi pada penelitian ini adalah responden atau masyarakat yang memiliki riwayat tamatan SMA sederajat.

#### f. Tingkat Penghasilan

Karakteristik responden berdasarkan kriteria tingkat penghasilan sebagai berikut:

**Tabel 16 : Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan**

No	Tingkat Penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	<1.000.000	8	8
2	1.000.000 - 2.000.000	13	13
3	2.000.000 - 3.000.000	38	38
4	3.000.000 - 4.000.000	18	18
5	4.000.000 – 5.000.000	19	19
6	>5.000.0000	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian,2022

Dari tabel di atas, bisa di ketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat penghasilan dimana dari 100 orang responden di Kecamatan Ujung Batu. Terdapat 8 orang yang memiliki penghasilan

sebesar < Rp 1.000.000,- dengan persentase 8%. Sebanyak 13 orang yang memiliki penghasilan sebesar Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 dengan persentase 13%. Sebanyak 38 orang yang memiliki penghasilan sebesar Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 dengan persentase 38%. Terdapat 18 orang yang memiliki penghasilan sebesar Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000 dengan persentase 18%. Sebanyak 19 orang yang memiliki penghasilan sebesar Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000 dengan persentase 19%. Dan 4 orang lainnya memiliki penghasilan sebesar > Rp 5.000.000 dengan persentase 4%. Jadi, dapat disimpulkan yang mendominasi pada penelitian ini yaitu responden atau masyarakat yang memiliki penghasilan sebesar Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000,-.

**g. Status Nasabah Bank Syariah**

Karakteristik responden berdasarkan kriteria status nasabah Bank Syariah sebagai berikut:

**Tabel 17 : Karakteristik Responden Berdasarkan status Nasabah Bank Syariah**

No	Status Nasabah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	49	49
2	Tidak	51	51
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel di atas, bisa diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan status nasabah Bank Syariah dimana dari 100 orang responden di Kecamatan Ujung Batu. Terdapat sebanyak 49 orang memilih ya sebagai nasabah Bank syariah dengan persentase 49%. Dan



51 orang lain nya memilih tidak sebagai nasabah Bank Syariah dengan persentase 51%.

#### h. Produk Bank Syariah yang digunakan

Karakteristik responden berdasarkan kriteria Produk Bank Syariah yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 18 : Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Bank Syariah Yang digunakan.**

No	Produk yang digunakan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tabungan	43	43
2	Deposito	5	5
3	Gadai Syariah	0	0
4	Pembiayaan	1	1
5	Yang tidak menggunakan	51	51
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan produk Bank Syariah yang digunakan dari 100 orang responden atau nasabah Bank Syariah di kecamatan Ujung Batu, terdapat 43 orang responden memiliki produk bank syariah sebagai Tabungan dengan persentase 43%. Sebanyak 5 orang responden memiliki produk bank syariah sebagai Deposito dengan persentase 5%. Sebanyak 1 orang memiliki produk bank syariah sebagai pembiayaan dengan persentase 1%. Dan sisa yang lainnya sebanyak 51% tidak memiliki produk perbankan syariah dengan persentase 51%.

### i. Mengetahui Bank Syariah

Karakteristik responden berdasarkan kriteria mengetahui Bank Syariah sebagai berikut:

**Tabel 19 : Karakteristik Responden Berdasarkan status Mengetahui Bank Syariah**

No	Mengetahui Bank Syariah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	100	100
2	Tidak	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan mengetahui adanya Bank Syariah di Kecamatan Ujung Batu, dimana dari 100 orang responden di Kecamatan Ujung Batu secara menyeluruh mengetahui tentang adanya Bank Syariah di Kecamatan Ujung Batu.

### j. Keberadaan Bank Syariah

Karakteristik responden berdasarkan kriteria Keberadaan Bank Syariah sebagai berikut:

**Tabel 20 : Karakteristik Responden Berdasarkan Keberadaan Bank Syariah**

No	Keberadaan Bank Syariah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Keluarga	45	45
2	Iklan Media Elektronik	10	10
3	Teman atau Kerabat	20	20
4	Browsur	25	25
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan keberadaan bank syariah tersebut dari 100 orang responden di Kecamatan Ujung Batu, sebanyak 45 orang mengetahui dari keluarga dengan persentase 45%. Sebanyak 10 orang mengetahui dari iklan media elektronik dengan persentase 10%. Sebanyak 20 orang mengetahui dari teman atau kerabat dengan persentase 20%. Dan sisanya sebanyak 25 orang mengetahui dari browsur dengan persentase 25%.

## 2. Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah

Hasil penelitian mengenai analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Ujung Batu yang mencakup 3 indikator yaitu Menerjemahkan, Menginterpretasi, dan Mengesktrapolasi. Dan tanggapan masyarakat sebagai berikut:

### a. Menerjemahkan

Tabel 21 : Rekapitulasi hasil kuesioner Indikator Menerjemahkan

Skala Pengukuran							
No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	Item 1	49	30	10	5	6	100
2	Item 2	45	38	11	2	4	100
3	Item 3	42	45	3	1	9	100
4	Item 4	35	44	18	2	1	100
5	Item 5	25	42	29	1	3	100
<b>Jumlah</b>		<b>196</b>	<b>199</b>	<b>71</b>	<b>11</b>	<b>23</b>	<b>500</b>
<b>Presentase</b>		<b>39,2%</b>	<b>39,8%</b>	<b>14,2%</b>	<b>2,2%</b>	<b>4,6%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian,2022

Berdasarkan tabel diatas, bisa di ketahui dalam kategori sangat setuju pada indikator menerjemahkan berjumlah 196 tanggapan dengan persentase 39,2%%, kategori setuju berjumlah 199 jawaban dengan persentase 39,8%, kategori netral berjumlah 71 jawaban dengan persentase 14,2%, kategori tidak setuju sebanyak 11 jawaban dengan persentase 2,2%, dan kategori sangat tidak setuju berjumlah 23 jawaban dengan persentase 4,6%. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan pada indikator menerjemahkan berada pada kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden masyarakat di Kecamatan Ujung Batu memiliki pemahaman yang tinggi mengenai produk Perbankan Syariah. Pengertian menerjemahkan bisa di artikan sebagai pengalihan artikan sebagai pegalihan arti dari bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

#### b. Menginterpretasi

**Tabel 22 : Rekapitulasi hasil kuesioner Indikator Menginterpretasi**

<b>Skala Pengukuran</b>							
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Netral</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>Jumlah</b>
1	Item 1	37	38	20	2	3	100
2	Item 2	32	50	14	3	1	100
3	Item 3	24	32	38	3	3	100
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>120</b>	<b>72</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>300</b>
<b>Presentase</b>		<b>31%</b>	<b>40%</b>	<b>24%</b>	<b>2,7%</b>	<b>2,3%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui yang memiliki kategori sangat setuju pada indikator Menginterpretasi sebanyak 93 jawaban dengan persentase 31%, kategori setuju sebanyak 120 jawaban dengan persentase 40%, kategori netral sebanyak 72 jawaban dengan persentase 24%, kategori tidak setuju sebanyak 8 dengan persentase 2,7%, dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 7 jawaban dengan persentase 2,3%. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan indikator menginterpretasi berada pada kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden masyarakat Kecamatan Ujung Batu memiliki pemahaman mengenai produk perbankan syariah.

### c. Mengekstrapolasi

**Tabel 23 : Rekapitulasi hasil kuesioner Indikator Mengekstrapolasi**

Skala Pengukuran							
No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	Item 1	32	50	13	3	2	100
2	Item 2	29	50	15	5	1	100
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>100</b>	<b>28</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>200</b>
<b>Presentase</b>		<b>30,5%</b>	<b>50%</b>	<b>14%</b>	<b>4%</b>	<b>1,5%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui yang memiliki kategori sangat setuju pada indikator Mengekstrapolasi sebanyak 61 jawaban dengan persentase 30,5%, kategori setuju sebanyak 100 jawaban dengan persentase 50%, kategori netral sebanyak 28 jawaban dengan persentase 14%, kategori tidak setuju sebanyak 8 dengan persentase 4%, dan

kategori sangat tidak setuju sebanyak 3 dengan persentase 1,5%. Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan indikator Mengekstrapolasi berada pada kategori setuju. Hal ini menunjukan bahwa responden masyarakat di Kecamatan Ujung Batu memiliki rasa kepercayaan terhadap perbankan syariah berarti pelayanan yang diberikan karyawan menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk di bank syariah.

### C. Analisis Data

Penelitian ini merupakan statistik deskriptif yaitu penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, dan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dari data rekapitulasi selanjutnya data di transformasikan dengan memberikan skor pada kuesioner, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Model Linker*. Untuk menjadi data kuantitatif dari setiap indikator yang digunakan konsep operasional berasal dari Kriteria jawaban para responden pada kuesioner. Ada 10 butir pertanyaan melalui kuesioner kepada responden dan hasil rekapitulasinya sebagai berikut.

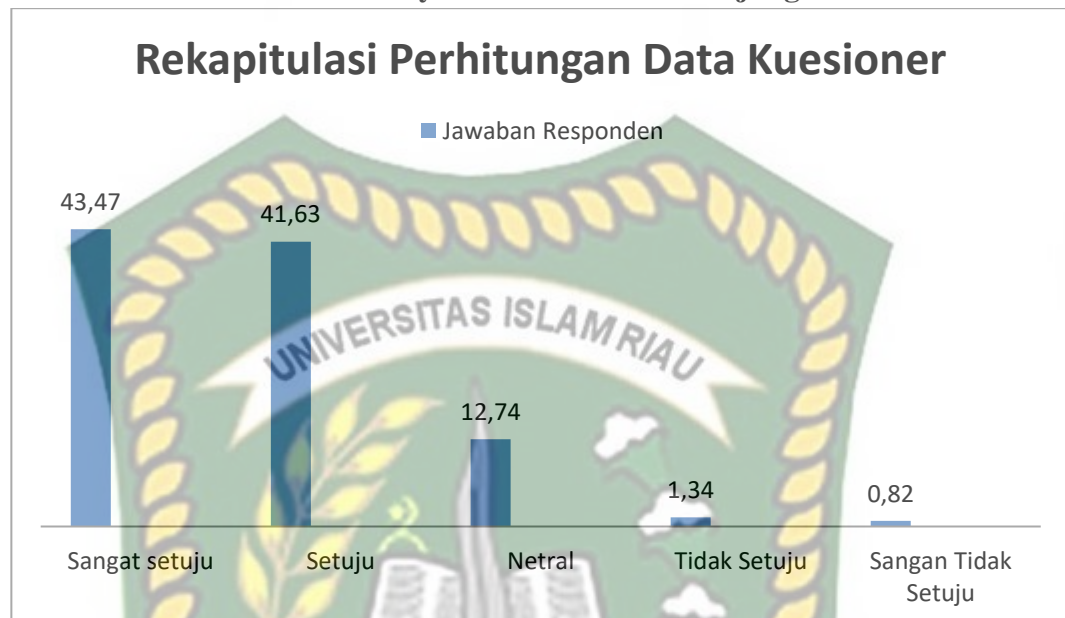
**Tabel 24 : Rekapitulasi Hasil Kuesioner secara Keseluruhan**

Skala Pengukuran							
No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	Item 1	49	30	10	5	6	100
2	Item 2	45	38	11	2	4	100
3	Item 3	42	45	3	1	9	100
4	Item 4	35	44	18	2	1	100
5	Item 5	25	42	29	1	3	100
6	Item 6	37	38	20	2	3	100
7	Item 7	32	50	14	3	1	100
8	Item 8	24	32	38	3	3	100
9	Item 9	32	50	13	3	2	100
10	Item 10	29	50	15	5	1	100
<b>Jumlah</b>		<b>350</b>	<b>419</b>	<b>171</b>	<b>27</b>	<b>33</b>	<b>1000</b>
<b>Nilai Skor</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>1750</b>	<b>1676</b>	<b>513</b>	<b>54</b>	<b>33</b>	
<b>Grand Total Skor</b>		<b>4026</b>					
<b>Presentase</b>		<b>43,47%</b>	<b>41,63%</b>	<b>12,74%</b>	<b>1,34%</b>	<b>0,82%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel tentang rekapitulasi tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Ujung Batu menggunakan diagram batang dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 5 : Diagram Batang Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Ujung Batu**



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Selanjutnya dihitung dari responden yang akan dibandingkan dengan skor ideal (Kriterium) untuk seluruh item dan disajikan secara kontinum.

Disajikan sebagai berikut:

Dari data 100 responden tersebut didapatkan:

Menjawab SS dengan skor 5 = 350

Menjawab S dengan skor 4 = 419

Menjawab N dengan skor 3 = 171

Menjawab TS dengan skor 2 = 27

Menjawab STS dengan skor 1 = 33

Dengan perhitungan sebagai berikut:

Jawaban SS untuk 350 orang dengan skor  $\longrightarrow 350 \times 5 = 1.750$

Jawaban S untuk 419 orang dengan skor  $\longrightarrow 419 \times 4 = 1.676$

Jawaban N untuk 171 orang dengan skor  $\longrightarrow 171 \times 3 = 513$



Jawaban TS untuk 27 orang dengan skor  $\longrightarrow 27 \times 2 = 54$

Jawaban ST untuk 33 orang dengan skor  $\longrightarrow 33 \times 1 = 33$

Jumlah = 4.026

Jumlah Skor ideal untuk (skor tertinggi)  $= 10 \times 5 \times 100 = 5.000$

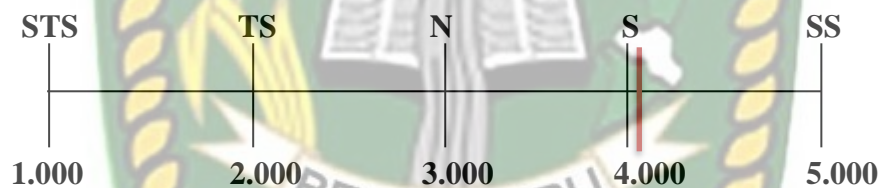
$= 10 \times 4 \times 100 = 4.000$

$= 10 \times 3 \times 100 = 3.000$

$= 10 \times 2 \times 100 = 2.000$

Jumlah skor terendah  $= 10 \times 1 \times 100 = 1.000$

**Gambar 6 : Gambar Kontinum Skor Ideal ( Kriteriaum)**



Sumber : Data Olahan Penelitian,2022

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden berdasarkan 10 item pertanyaan yang telah disebarkan melalui kuesioner dengan memberi skor pada kuesioner tersebut, maka grand total skor penelitian terletak pada daerah setuju.

Berdasarkan tabulasi diatas dapat diinterpretasikan melalui skor untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Ujung Batu terhadap produk perbankan syariah tersebut. Adapun Kriteria skor, sebagai berikut : 1) Sangat Baik , jika skor berada pada rentang 81%-100%. 2) Baik, jika skor berada pada rentang 61%-80%. 3) Cukup Baik, jika skor berada pada

rentang 41%-60%. 4) Kurang Baik, jika skor berada pada rentang 21%-40%. 5) Kurang Sangat Baik, jika skor berada pada rentang 0%-20%.

Dari skor yang diperoleh dari responden sebanyak 4.026. dan skor ideal (skor tertinggi) yaitu  $10 \times 5 \times 100 = 5.000$ . Dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Ujung Batu adalah sangat baik ( $4.026/5.000 \times 100\% = 80,52\%$ )

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Ujung Batu adalah baik dengan persentase 80,52%, atau berada pada daerah setuju.

#### **D. Pembahasan Hasil Temuan**

Dari hasil perhitungan diatas, dapat di ketahui bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Ujung Batu adalah baik dengan persentase 80,52% yang berada di daerah setuju.

Berdasarkan responden pada indikator menerjemahkan, yang ada pada kuesioner no 1 s/d 5 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 39,8%, yang menyatakan netral sebanyak 14,2%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2,2% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4,6%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa indikator menerjemahkan termasuk dalam kategori setuju yaitu sebanyak 199 jawaban (39,8%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yaitu masyarakat Kecamatan Ujung Batu telah memiliki pemahaman yang baik

terkait Bank Syariah. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa masyarakat di Kecamatan Ujung Batu mengetahui informasi dan produk perbankan syariah secara umum tetapi belum memahami akad yang di gunakan dalam produk perbankan syariah. Masyarakat hanya mengetahui secara umumnya saja.

Berdasarkan responden pada indikator menginterpretasi, yang tertara pada kuesioner no 6 s/d 8 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31%, yang menyatakan setuju sebanyak 40%, yang menyatakan netral sebanyak 24%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2,7% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2,3%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa indikator menginterpretasi dalam kategori setuju yaitu sebanyak 120 (40%). Hal ini menunjukkan bahwa responden masyarakat Kecamatan Ujung Batu memiliki informasi produk perbankan syariah salah satunya pembiayaan, dengan adanya informasi tersebut masyarakat bisa menafsirkan sehingga menciptakan keputusan pembiayaan tanpa riba. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Ujung Batu setuju dengan adanya produk perbankan syariah karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kecamatan Ujung Batu, dan masyarakat Kecamatan Ujung Batu memiliki penafsiran yang baik tentang produk perbankan syariah.

Berdasarkan responden pada indikator mengekstrapolasi, yang tertera pada kuesioner no 9 s/d 10 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30,5%, yang menyatakan setuju sebanyak 50%, yang menyatakan netral sebanyak 14%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4% dan yang menyatakan sangat

tidak setuju sebanyak 1,5%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa indikator mengekstrapolasi dalam kategori setuju yaitu sebanyak 100 (50%). Hal ini menunjuk bahwa pemahaman masyarakat di Kecamatan Ujung Batu diberi kepercayaan terhadap perbankan syariah dalam produk di bank syariah, dan masyarakat Kecamatan Ujung Batu dapat menyimpulkan dengan baik terhadap produk perbankan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maria Ulva (2018) yang mengatakan masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail, hanya sebagian masyarakat yang paham bank syariah di Kampung Adi Jaya. Penelitian lainnya Nirwana (2019) juga mengatakan kurangnya pemahaman masyarakat dikarenakan kurangnya sosialisasi yang didapatkan dari pihak bank syariah di Desa Pandak,

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah, jadi analisis tingkat Pemahaman masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah di Kecamatan Ujung Batu dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Ujung Batu sudah mengetahui Bank Syariah Indonesia. Masyarakat Hanya Mengetahui secara umum. Pemahaman masyarakat di Kecamatan Ujung Batu hanya terbatas pada produknya saja, sementara akad yang digunakan masyarakat tidak mengetahuinya. Maka tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Ujung Batu yang telah diolah melalui kuesioner yang telah dijawab oleh 100 responden berada pada skor 61% - 80% yang berarti “Baik” dengan persentase 80.52% yang terletak pada daerah setuju.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis mengusulkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya kesadaran masyarakat mengenali dan menggunakan produk perbankan syariah dan Tokoh masyarakat harus memberikan pemahaman kepada masyarakat, supaya masyarakat memahami tentang bank syariah dan produknya.
2. Bank syariah lebih aktif lagi dalam mempromosikan produknya sehingga banyak masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas penelitian seperti mengembangkan indikator Pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap dan lebih luas tentang pemahaman masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Rusby, Zulkifli. (2017). *Manajemen Perbankan Syariah*. Pekanbaru: KDT
- Sanusi, Anwar. (2001) , *Metologi Penelitian Bisnis*. Selemba Empat. Jakarta.
- Sukatin. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish publisher.
- Bakhtiar, A. (2004) . *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Suryani, Ela. (2019). *Judul Analisis Pemahaman Konsep? Teo-Tier Test Sebagai Alternatif*. Jawa Tengah: CV.Pilar Nusantara.
- Departemen Agama RI. (2008). *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro
- Kharisma Putra,Hamda (2021).*Monograf model miltimedia interaktif untuk meningkatkan pembahasan dan daya tarik pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Bilson, Simamora. (2020). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Redaksi sinar grafika (2009). *Uu Perbankan Syariah 2008 (UU No. 21 Th.2008)*. Jakarta: Sinar grafika.
- Nainggolan, Basaria. (2016). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Ascarya, (2013). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Darsono, alisakti, Ascarya &dkk, (2017). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Herdiansyah, haris. (2013), *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Iskandar, (2008). *Metode penelitian pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.

Sugiyono, (2014). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFBETA.

Muhammad. (2008). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Raja Grafindo. Jakarta.

Misbahudin, Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta. Bumi Aksara.

Seregar, Syofian. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP.

Nur Eli Brahim, Muh, (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Penerbit Andi

Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Statika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

#### **Media Massa:**

<https://www.ojk.go.id>

<https://rohulkab.bps.go.id>

<https://ir.bankbsi.co.id>

#### **Skripsi:**

Nirwana. (2019). *Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Terhadap Bank Syariah*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Susilo, Endri. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Di Desa Sumber Jaya Jati Agung Lampung Selatan)*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Ulva, Maria. (2018). *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro.

Liadiawati. (2020). *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk-produk Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Desa Jago Kecamatan*



*Praya Kabupaten Lombok Tengah*. Mataram: Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

**Jurnal:**

Sitanggang, Amena Kristiani dan Wahyu Ario Pratomo. (2014). Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan Di Deli Serdang (Studi Kasus Tanjung Morawa). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(7),

Muhammad dayyan, Muhammad Rizadan Amalya Ridwan. (2017). Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus di Gampong Jawa). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1),1-9

Rahayu, S. K. (2016). Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young. *Jurnal Riset Akuntansi*,23

Ubaidullah Muayyad, Halimi Al Mahdi dan Ahmad wahidi. (2021). Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep). *Jurnal Ekonomi Syariah*. 3(2), 75-84

Nuraini. Putri & dkk,(2020), Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren Di Kota Pekanbaru, *Jurnal Of Economic, Business And Accounting*, Vol. 4, p. 320